

**PERAN USTADZ DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI
DESA SUKAJAYA KECAMATAN WAY KHILAU
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Nama: Nurlaila Sari

Npm: 1911010397



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PERAN USTADZ DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI
DESA SUKAJAYA KECAMATAN WAY KHILAU
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Saiful Bahri, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA SUKAJAYA KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN

Oleh :
Nurlaila Sari

Ustadz adalah seseorang yang dikenal memiliki ilmu pengetahuan keagamaan di lingkungan masyarakat dan berpengaruh penting dalam lingkungan masyarakat. Peran ustadz sangat berpengaruh besar dalam masyarakat khususnya remaja, oleh karena itu ustadz harus memiliki kompetensi dalam dirinya yang berkualitas dengan memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah. Akhlak remaja di desa sukajaya umumnya masih di nilai cukup baik tetapi ada sebagian remaja yang belum berperilaku baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ustadz dalam membina akhlak remaja di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran, serta melihat proses pembinaan akhlak remaja di desa sukajaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field reseach*), penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga reduksi data yang peroleh kemudian dianalisis serta diperoleh kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran ustadz dalam membina akhlak remaja di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran sudah berjalan dengan baik. Ustadz melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya memberikan Pendidikan keagamaan serta berperan sebagai pendidik, panutan, teladan, penasihat, dan tokoh agama.

Kata Kunci: Peran Ustadz, Pembinaan Akhlak Remaja

ABSTRACT

THE ROLE OF RELIGIOUS FIGURES IN ADOLESCENT DEVELOPMENT IN SUKAJAYA VILLAGE, WAY KHILAU DISTRICT, PESAWARAN REGENCY

**By :
Nurlaila Sari**

Ustadz is someone who is known to have religious knowledge in the community and has an important influence in the community environment. The role of the ustadz is very influential in society, especially teenagers, therefore the ustadz must have competence in himself who is qualified by having a personality with good morals. The morals of teenagers in Sukajaya village are generally still rated quite well, but there are some teenagers who have not behaved well. This study aims to determine the role of ustadz in fostering youth morals in Sukajaya Village, Way Khilau District, Pesawaran Regency, as well as looking at the process of fostering adolescent morals in Sukajaya Village.

This study uses qualitative methods (field research), this study uses two sources of data, namely primary and secondary. Data collection techniques in this study used interviews, observation, and documentation so that the data reduction obtained was then analyzed and conclusions were obtained.

The results of this study indicate that the role of ustadz in fostering adolescent morals in Sukajaya Village, Way Khilau District, Pesawaran Regency has been going well. Ustadz carry out their roles, duties and responsibilities in providing religious education and act as educators, role models, role models, advisers, and religious figures.

Keywords: Role of Ustadz, Moral Development of Teenagers

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlaila Sari

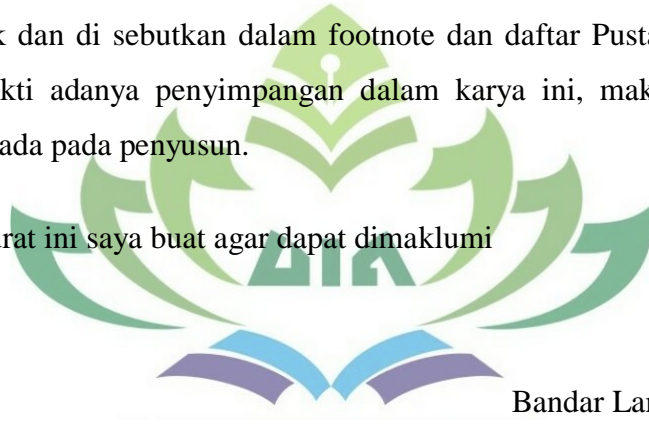
NPM : 1911010397

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Peran Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran**” adalah benar- benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebutkan dalam footnote dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi



Bandar Lampung, Juni 2023
Penulis,



Nurlaila Sari
NMP.1911010397



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul skripsi: **PERAN USTADZ DALAM PEMBINAAN
AKHLAK REMAJA DI DESA SUKAJAYA
KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN
PESAWARAN**

Nama : **Nurlaila Sari**
NPM : **1911010397**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag


Saiful Bahri, M.Pd. I

NIP.197305032001121001

NIP.197212042007011021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

NIP.197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PERAN USTADZ DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA SUKAJAYA KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN" Disusun oleh Nurlaila Sari, NPM. 1911010397, Jurusan Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari/tanggal: Rabu, 12 juli 2023. Pukul 13.30-15.00 WIB.

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
Sekretaris : Dra. Beti Susilawati, M.Pd
Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd.I
Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S. Ag., M. Ag
Penguji Pendamping II : Saiful Bahri, M. Pd.I

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nur Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan)
hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.
(QS Al-Ahzab [33] : 21).¹



¹ Departemen RI AL- Qur'an dan Terjemahan (Bandung: diponogoro,2002) h.13

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, inayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya. Untuk itu, sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Zainal Aripin sosok pahlawan dan cinta pertamaku ayah yang penuh tanggung jawab membuat anaknya berhasil dan bangkit dari kata menyerah, dengan penuh kasih dan cintanya serta pengorbananya sehingga penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibunda tercinta Maisaroh, yang sujudnya menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya, Ragamu memang sakit tapi doa mu mencapai langit. Serta kasih sayangnya, merawat dan membesarkan serta mendidik penulis hingga bisa seperti saat ini, beliau telah memberikan segalanya kepada penulis, baik berupa moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Kakak Perempuan, abang dan adik ku tercinta yang telah memberikan bantuan moril, motivasi dan dukungan serta semangat untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
4. Keluarga besar Idris, Runajaya, Maulana dan Rifai yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi serta mendo'akan kemudahan dan kelancaran penulis dalam menempuh Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama lengkap Nurlaila Sari dilahirkan di Desa Sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran pada tanggal 18 oktober 2000. Penulis adalah anak kelima dari tujuh bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Zainal Aripin dan Ibu Maisaroh.

Adapun Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis antara lain: Sekolah Dasar (SD) SDN 2 Sukajaya dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) lulus pada tahun 2016. Kemudian masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama, Penulis diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur seleksi UMPTKIN. Penulis menyelesaikan kegiatan kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran dan Menyelesaikan Pelaksanaan Peraktek Pengamalan Lapangan (PPL) di MTS AL HIKMAH Bandar Lampung, Demikianlah Riwayat Hidup Penulis, Semoga Bermanfaat bagi Pembaca.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PERAN USTADZ DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA SUKAJAYA KECAMATAN WAY HILAU KABUPATEN PESAWARAN** dengan baik. Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana S1 pada program studi pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas Islam negeri Raden Intan Lampung.

Sholawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang senantiasa kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di dunia hingga akhirat dalam penyusunan ini penulis mendapatkan banyak arahan bimbingan petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan harapan semoga yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dan lebih baik lagi oleh Allah SWT.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan support berupa material maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden
3. Bapak Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag, dan Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan nasehat-nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang dengan sabar menididik dan memberikan Ilmunya kepada penulis hingga akhir perkuliahan ini.
5. Keluarga Besar Pondok Pesantren Miftahul Huda dan Al-Quraniyah
6. Kedua orang tua yang saya cintai, keluarga besar idris, runajaya, maualana dan rifai serta 6 saudara ku tercinta zahtiana, M.nurdin, Ismail, Maimunah, Sahrul Siddik, adik bungsu M. yahdi akbar, saudara iparku pedian putra, dan kurniati yang telah memberikan semuanya untuk penulis sehingga penulis berada posisi saat ini.
7. Sahabat Seperjuangan Sisterlillah, Sahabat dekat Nafisa, nurlaila utami, anak PPL, temen KKN tanjung Kerta. Yang telah membantu dan berjuang Bersama saling memberikan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI khususnya kelas J Angkatan 19 yang telah memberikan doa dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sangat berjasa dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis berharap kepada ALLAH, semoga bantuan berupa do'a dukungan serta materi dan moril yang diberikan oleh semua pihak tersebut tadi menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Semoga kita semua selalu dimudahkan urusanya oleh ALLAH SWT. Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, karena manusia memang tidak pernah luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun serta saran guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dan tentunya bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis



Nurlaila Sari

NPM: 1911010397

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Sifat Penelitian	10
2. Lokasi Penelitian.....	11
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Uji Keabsahan Data	14
6. Teknik Analisis Data.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Ustadz.....	17
1. Pengertian Peran Ustadz	17

2. Kataristik Ustadz.....	19
3. Peran,tugas dan tanggung jawab ustadz.....	19
B. Remaja.....	24
1. Pengertian Remaja	24
2. Ciri-Ciri Remaja.....	26
3. Kedudukan Remaja dalam Islam	29
C. Pembinaan Akhlak Remaja.....	30
1. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	30
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlak	32
3. Langkah-Langkah Pembinaan Akhlak.....	33
4. Pengertian Akhlak.....	36
5. Landasan Kedudukan Akhlak	38
6. Ruang Lingkup materi Akhlak	40
 BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek	53
1. Profil Desa Sukajaya	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	58
 BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Pembahasan dan Analisa	63
1. Analisis Data Penelitian Peran Ustadz dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran	63
B. Temuan Penelitian	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi.....	69
 DAFTAR RUJUKAN.....	 71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Penduduk Desa	55
Tabel 3.2 Tabel Data Umur Masyarakat Desa sukajaya	55
Tabel 3.3 Tabel Jumlah Remaja.....	56
Tabel 3.4 pekerjaan masyarakat desa sukajaya.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Observasi

Lampiran 2 Kisi-Kisi Wawancara

Lampiran Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian, peneliti perlu memberi penegasan judul skripsi terlebih dahulu. Dalam hal ini penulis memilih judul yaitu “ **PERAN USTADZ DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA SUKAJAYA KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN**”. Adapun penjelasan judul dari

1. Peran Ustadz

Peran adalah sikap seseorang yang memberikan tindakan atau perbuatan yang berkedudukan di masyarakat. Peran juga diartikan seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan hak dan kewajiban, maupun tuntunan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan.² Dalam Pendidikan islam guru sering di sebut ustadz/Istadzah menurut kamus Bahasa arab indonesia kata ustadz berasal dari kata ustazun-assazi adalah seorang guru atau pendidik yang mengajarkan, membimbing, memberi tauladan terkait ilmu Pendidikan agama islam.

Dalam penelitian ini yang dimaksud peran ustdaz adalah seorang tokoh agama atau guru ngaji yang memiliki tanggung jawab dan tugas yang dijalankan untuk memberikan pembinaan akhlak remaja di desa sukajaya melalui kegiatan pengajian bulanan bapak-bapak, pengajian ibu-ibu, pengajian pemuda dengan membentuk RISMA sebagai wadah kegiatan keagamaan untuk remaja.

2. Pembinaan akhlak remaja

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sada, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara mengimbangi, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan ajaran

² Peran Guru et al., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kepahiang,” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 6 (2022): 357–68, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/602>.

Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam dalam kehidupan sehari-hari.³

Akhlak adalah suatu sifat, perangai, tabiat atau tingkah laku yang timbul dari dalam diri manusia.⁴ sehingga keluar sikap yang spontan mencerminkan dirinya kepribadiannya sendiri. Remaja adalah masa peralihan yang hadapi oleh seseorang dari masa kanak-kanak menuju dewasa.

Dalam konteks penelitian ini yang dimaksud pembinaan akhlak remaja di desa sukajaya pengajian rutin yang diberikan ustadz kepada anak-anak remaja yang dilaksanakan 1 kali seminggu di des sukajaya melalui kegiatan RISMA.

3. Desa Sukajaya

Desa Sukajaya salah satu desa yang berada di kabupaten pesawaran adalah desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran provinsi lampung.⁵ Desa sukajaya merupakan kampung yang berada di ujung kabupaten pesawaran, dan berdekatan dengan kabupaten pringsewu. Desa Sukajaya berada di daerah yang sangat strategis untuk lahan pertanian sawah, perkebunan, pedagang hal ini menjadikan desa sukajaya sebagai desa yang memiliki jumlah penduduk yang cukup ramai dan padat.

B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan jalan menuju keberhasilan setiap individu maka dari itu tidak heran dizaman sekarang ini masyarakat berlomba-lomba dalam dunia Pendidikan untuk merubah dan memperbaiki kehidupan masa depannya yang lebih baik lagi. Pendidikan adalah salah satu aspek yang berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.⁶ Pendidikan usaha orang tua untuk mempersiapkan masa depan anaknya yang lebih baik.

³ Keteladanan D A N Pembiasaan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan" 1, no. 2 (2017): h.49–65.

⁴ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri manusia paripurna)*, (Jakarta: PT : Raja Grafindo Persada, 2015) h. 207

⁵ 23dok.com/article/profil-sukajaya-kecamatan-kabupaten-pesawaran-sejarah-berdirinya-sukajaya.yj8erj2q

⁶ Hamzah, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.6.

Pendidikan termasuk usaha mengembangkan keterampilan, akhlak, dan pengetahuan anak, pemuda di sekolah atau rumah agar hidup mereka sejahtera, dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa.⁷

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang lebih beriman berakhlak mulia berilmu menjadi cakap kreatif dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa serta bertanggung jawab.⁸

Berbicara Pendidikan, pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlakul karimah, dan bermoral yang tinggi karena pendidikan Islam ilmu yang berkaitan dengan ajaran agama islam pendidikan Islam sendiri adalah pendidikan seutuhnya berkaitan dengan akal hati yang paling dalam untuk berakhlakul karimah.⁹

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak menjadi kajian penting dikaji ulang apalagi berkaitan dengan remaja Karena setiap individu pasti melewati masa remaja dan pada masa remaja inilah segmen kehidupan penting dalam siklus perkembangan individu remaja adalah seorang individu yang beranjak dewasa dan baru mengenal nama yang baik dan mana yang buruk mengenal lawan jenis mengenal peran dan dunia sosial mengenali jati dirinya dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada di dalam diri individu.

Remaja saat ini dituntut terus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang rentan rentan usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa remaja harus

⁷ Faturrahman,dkk,*Pengantar Pendidikan* (Jakarta:Prestasi Pustaka Karya,2012,) h.2.

⁸ Muhammad Yamin, *Pendidikan Karakter Landasan pilar dan implementasi* (Jakarta: Pranada Media Grup, 2014) h. 146.

⁹ Prof. Dr. Mujamil Qomar, *M.Ag.Epistimologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2005,) h. 238

mampu mengembangkan potensi baik yang ada di dalam dirinya sehingga mampu melewati perkembangannya tanpa stres dan penuh kebingungan seorang teori yang mengatakan usia remaja adalah identik dengan usia badai dan stres dengan keliru. Saat ini semakin banyak remaja mengalami hambatan dalam melaksanakan tugas perkembangan perkembangannya padahal remaja dituntut agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tetap menjaga keimanan yang kokoh tidak terlibat narkoba aktif terhadap pornografi melakukan seks bebas dan menjadi korban pelecehan seksual adapun tujuan yang ingin dicapai dalam bagaimana perkembangan remaja mampu melewati fase kritis dengan baik mengalami tekanan yang berat sehingga berdampak pada perilaku negatif.

Penelitian ini menelaah beberapa kajian teori dan menyesuaikan dengan fenomena yang saat ini terjadi dilapangan dan menunjukkan bahwa remaja saat ini sulit menjalankan tugas-tugas perkembangannya jika tidak didukung oleh lingkungan yang sehat, oleh karena itu pembinaan akhlak remaja sangat diperlukan oleh remaja seperti halnya menurut Ibnu maskawiyah menjelaskan tujuan pembinaan akhlak agar terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan perbuatan yang positif sehingga mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan. tujuan pembinaan akhlak bersifat menyeluruh mencakup seluruh kehidupan manusia. Allah berfirman dalam Al-Qur'an tentang janjinya terhadap orang yang senantiasa berakhlak yang baik diantaranya Qur'an surah An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, kami pastikan akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan kami akan berikan alasan dengan pahala yang lebih baik dari pada yang selalu mereka kerjakan.*¹⁰

¹⁰ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=97&to=128>

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi yang dilakukan oleh peneliti membuat hasil yang tidak puas sehingga akhirnya menjadikan peneliti untuk melakukan wawancara langsung di desa Sukajaya pada bulan Mei-Juni 2023 didapatkan suatu fenomena pelaksanaan pembinaan akhlak remaja di desa Sukajaya dengan wawancara dengan salah satu remaja sebagai responden yang mengatakan bahwa remaja di desa Sukajaya yang kurang dan akan pemahaman tentang akhlak seperti kurangnya perilaku yang baik serta sopan dengan orang tua, remaja juga sering berperilaku yang tidak baik. Responden remaja tersebut juga mengatakan bahwa masih ada sebagian remaja masih dikatakan kurang baik akhlaknya dengan orang yang lebih tua bahkan ada yang belum bisa mengaji dan enggan ikut pengajian.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu Ustadz di desa Sukajaya mengatakan bahwa dari seluruh remaja di desa Sukajaya bisa dikatakan 60% dikatakan baik dan sisanya masih banyak permasalahan dan perlunya pembinaan. Penyelesaian permasalahan remaja memerlukan kajian ulang dengan mengkaji pengetahuan tentang bagaimana konsep remaja yang mampu membangkitkan kesadaran mereka sebagai makhluk Allah yang paling berharga di dunia dan menjadi harapan bangsa dan negara situasi di mana seorang anak muda terlibat dalam tindakan yang tidak sesuai dengan norma sosial jika masa seseorang ditandai dengan beberapa penyimpangan. Penyimpangan dan tindakan kenakalan yang terjadi di Desa Sukajaya yang dialami remaja seperti perilaku yang kurang sopan, belum bisa membaca Al-Qur'an dan enggan ikut pengajian dengan kemungkinan besar periode waktu setelah masa tersebut akan menderita kerugian yang lebih besar jika tindakan pencegahan tidak dilakukan. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana peran seorang Ustadz di desa Sukajaya menunaikan tanggung jawabnya untuk mencegah kenakalan remaja tersebut dengan melakukan pembinaan anak remaja di desa Sukajaya dengan memberikan wadah kegiatan agar remaja di desa tersebut bisa lebih baik lagi dan berakhlakul karimah, sehingga penelitian ini dilakukan di desa Sukajaya untuk mengetahui peran Ustadz dalam pembinaan akhlak remaja di desa Sengaja Kecamatan Way Kaila Kabupaten Pesawaran.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Adapun Fokus Penelitian ini Adalah Peran Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus Penelitian ini adalah Mengungkap Peran Ustadz dalam Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Sukajaya, Serta Mengungkap Akhlak Remaja di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran ustadz dalam pembinaan akhlak remaja di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang hendak di capai dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yakni untuk mengetahui Peran Ustadz dalam Pembinaan Akhlak Remaja di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis maupun pembaca dan umumnya, serta dapat menambah khasanah keilmuan dalam dunia Pendidikan terutama mengenai pembinaan akhlak remaja

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ustadz dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih serta motivasi untuk ustadz dalam pembinaan akhlak remaja.
- b. Bagi remaja semoga dapat memberikan motivasi dan informasi agar remaja berakhlak yang baik.

- c. Bagi penulis memberikan wawasan bahwa dengan adanya penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dan menjadi pembelajaran kedepan dalam pembinaan akhlak remaja dan memperluas pengetahuan dalam menganalisis masalah yang ada.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tria masrufa dkk, tentang “Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Ta’dibuana, vol. 2. No. 2. Mei 2020).*¹¹ Penelitian ini memfokuskan pembinaan peran orang tua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan Miles dkk sehingga memperoleh simpulan bahwa peran orang tua cukup maksimal dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam guna membina akhlak pada remaja di Desa Air. Pola pelaksanaan pembinaan tersebut melalui penanaman nilai-nilai agama, membimbing, mengawasi perilaku anak dan menegur mereka apabila melakukan hal yang tidak baik dengan metode pembiasaan, nasihat, keteladanan dan perhatian. Perbedaan penelitian ini memfokuskan peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja.
2. Syaepul Manan, “Pembinaan Akhlak Melalui Keteladanan dan Pembiasaan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam. (Ta’alim . Vol. 15, No. 1 Tahun 2017).*¹² Hasil penelitian menunjukkan bentuk (1) Pelaksanaan pembinaan akhlak, Materi pembinaan akhlak yaitu materi tentang kedisiplinan dan keagamaan, Evaluasi. Faktor pendukung: a) adanya kerjasama yang baik antara pihak Kepala Madrasah, Guru, wali kelas dan seluruh tenaga kependidikan, b) faktor keluarga (orang tua) yang ikut

¹¹ Tria Masrofah, Fakhruddin Fakhruddin, And Mutia Mutia, “Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu),” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2020): 39, <https://doi.org/10.30659/Jpai.3.1.3> 9-58.

¹²Manan, S. (2017). Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, 15(1), 49-65.

berpartisipasi aktif dalam memberikan perhatian pada anak untuk selalu mengajarkan yang baik dan selalu menjadi tauladan yang baik, c) peserta didik sebagian berada di lingkungan pesantren sehingga keadaan peserta didik lebih terkontrol. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: pergaulan peserta didik di luar jam pelajaran dengan lingkungan luar yang terkadang membawa arah yang negatif, pengawasan yang masih kurang dari guru bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembiasaan, karena masih ditemukan peserta didik ketika membaca asmaul husna, tadarus Al-Qur`ān dan shalat ḍuha mereka belum serius, gaduh dalam pembelajaran, dan tidak melaksanakan solat zuhur berjamaah teknologi yang sedikit banyak mengganggu peserta didik dalam belajar.

3. Wahyuda Pratama tentang “Pembinaan Akhlak Remaja di Teluk Panji Kecamatan Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No 1 Tahun 2013.¹³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akhlak remaja di desa Teluk Panji, kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, melalui peran Ustaz dan metode yang digunakan Ustaz untuk membentuk akhlak yang baik pada remaja di desa tersebut sesuai dengan ajaran Islam. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, di mana survei langsung dilakukan ke desa tersebut. Selain itu, analisis dan pengamatan perkembangan yang terjadi di desa tersebut dilakukan melalui diskusi dan wawancara dengan remaja, ustad, dan kepala desa setempat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program dapat meningkatkan moral remaja dengan cenderung melakukan kesalahan. Majelis Taklim Ikhlasiyah berhasil dalam upaya mereka untuk memperbaiki diri melalui taubat dan pendekatan kepada Allah SWT. Orang-orang di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan memiliki hubungan baik dengan Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah, yang merupakan

¹³ Wahyuda Pratama, Parluhutan Siregar, and Agusman Damanik, “Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan” 3, no. 1 (2023).

pengurus dan anggota. Hubungan ini membantu dan menghambat pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak remaja. Banyak komunitas berpartisipasi dalam mendukung semua kegiatan Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah. Selain itu, ada beberapa hal yang menghambat kemajuan moral, seperti teknologi informasi dan penggunaannya. Perbedaan Penelitian ini kegiatan pembinaan akhlaknya di himpun menjadi satu didalam satu majlis taklim.

4. Ismaraidha ,dkk, “ Peranan Ikatan Remaja Mesjid Gemar Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Pahlawan Kabupaten Batubara”. Vol 9. No 9 Tahun 2022¹⁴. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan dan metode yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Gemar dalam upaya membina akhlak remaja di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan dan menggambarkan informasi sesuai dengan yang terjadi di lapangan dengan apa adanya. Perbedaanya pembinaan akhlak remaja melalui peranan ikatan remaja masjid gemar.
5. Sarah Ayu Rahmadani, Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah, Jurnal Pendidikan agama islam (*Tamaddun*, Vol. 1 (2) 2022).¹⁵ Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan hasil kepustakaan dengan pengumpulan data Pustaka, membaca, mencatat dan mengolah data. Pembinaan akhlak dilakukan dengan metode penanaman nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan, nasihat, membiasakan prilaku baik, memberikan perhatian khusus. Di sekolah harus dijalankan bersamaan dengan memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan, serta perlunya kerja sama seluruh pihak sekolah dan orang tua dalam proses pembinaan akhlak siswa.

¹⁴ Mozaik Desa, Pematang Serai, and Langkat Perspektif, “Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial ̇Perpajakan,” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 4 (2022): h.1483–90.

¹⁵ Ramadhani, S. A., & Sari, F. (2022). Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), h.154-164.

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”, kata ini berasal dari suku kata yaitu “*metha* yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode Penelitian cara atau prosedur untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berikut ini yang digunakan dalam penelitian:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field reseach*) yakni pendekatan yang dimaksud agar dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas mengenai subjek atau objek peneliti sesuai dengan data dan fakta yang terjadi di lapangan, mengenai subjek atau objek penelitian sesuai dengan data dan fakta yang terjadi dilapangan, tentang peran ustad dalam pembinaan akhlak remaja di desa sukajaya kecamatan waykhalau kabupaten pesawaran.¹⁶

Penelitian ini bersifat deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Peneliti menggunakan metode ini karena metode ini sesuai dengan data yang diperoleh berupa kata-kata bukan angka.¹⁷

Penelitian deskriptif memiliki ciri khusus dalam peraktiknya, seperti dengan kegiatan yang diawali dengan permasalahan, kemudian menentukan informasi yang diperlukan, menentukan proses pengumpulan data hasil, wawancara, observasi, serta di bagian akhir ditarik kesimpulan.¹⁸

Upaya tambahan juga dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan. Seperti dengan cara mengamati pelaksanaan pembinaan akhlak remaja di desa tanjung kerta dengan melakukan wawancara dengan remaja desa sukajaya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2019) h.9

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2017) h. 4

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2008)

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran.

Peneliti melaksanakan penelitian dimulai dari pada bulan mei – juni 2023.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, bisa juga di defenisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁹

Pengumpulan data penelitian di peroleh dari sumber data yang telah diteliti. Pengumpulan data yang sumbernya di peroleh secara tidak langsung yang disebut dengan sumber data sekunder. Sedangkan sumber data yang diperoleh secara langsung disebut dengan data primer. Seperti hasil dari observasi dan wawancara.²⁰

- a. Ustadz diposisikan sebagai sumber data utama, dimana ustadz seseorang yang memiliki peran dan mengetahui kegiatan pembinaan akhlak secara langsung. Adapun ustadz yang menjadi sumber data utama ada 2 yakni:
 - 1) Usatdz Zakwan Safilili, Ustadz Fiddullah, Ustadz Herli, Ustadz Mulyadi, Sebagai pendidik sekaligus ustadz guru ngaji TPA,RISMA, ibu-ibu dan bapak bapak. Di desa sukajaya.
- b. Remaja yang diposisikan sebagai sumber data kedua, karena remaja menjalani proses pembinaan akhlak remaja. Remaja yang diposisikan dalam sumber ini adalah remaja yang diambil sampel dan populasinya dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Adapun remaja tersebut ada 8 dari total 52.
- c. Orang tua dan aparat desa diletakkan sebagai sumber data ketiga sebagai pendukung dan pemberi informasi dalam proses pembinaan akhlak remaja.

¹⁹Rahmadi, *Pengantar Metodeologi Penelitian, Antasari Perss*,2011, [https://idr-uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodeologi Penelitian.Pdf](https://idr-uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf).114

²⁰ Ibid.h.71

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Petungumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:²¹

a. Observasi

Observasi adalah informasi tentang ruang, pelaku, kegiatan, objek, pembuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan Tuhan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan feedback terhadap pengukuran tersebut. Pelaksanaan pengumpulan data observasi sebagai berikut:²²

1) Observasi berperan serta (Participant Observasi)

Observasi partisipan adalah tehnik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara tersebut langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang-orang yang diamati. Peneliti menjadi bagian objek pengamatannya, peneliti melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang diamatinya dan ikut pula merasakan suasana pikiran, suka duka, dan sebagainya sebagaimana yang dijalani orang yang diamatinya.

2) Observasi non-partisipan

Observasi non partisipan adalah teknik observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya. Observasi ini dibagi menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi tidak terstruktur adalah yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

²¹ Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Grub, 2011) h. 15

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.145

Data yang digali melalui observasi melalui observasi penelitian ini mengamati apa yang dilakukan remaja dan ustadz dalam proses kegiatan sehari-hari remaja, mendengar apa yang dibicarakan serta perilaku serta kondisi dan situasi remaja dan ustadz dalam proses pembinaan akhlak remaja di desa sukajaya kecamatan waykhilau kabupaten pesawaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan pertemuan dua orang untuk melakukan pertukaran pemikiran dan informasi melalui tanya jawab sehingga makna tersebut dapat terarahkan.²³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan pedoman wawancara atau bahan pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara jenis wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara, tetapi dilakukan dengan dialog bebas atau pertanyaan yang bebas dengan tetap berusaha menjaga dan mempertahankan pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui teknik wawancara data yang ingin didapatkan ini adalah proses peran ustadz dalam pembinaan akhlak di desa sukajaya, kecamatan way khilau, kabupaten pesawaran.

²³ Ibid

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejauh dokumen yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Penulis harus menjelaskan dokumen apa yang kumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan kamera.²⁴

- 1) Profil desa sukajaya
- 2) Struktur kepengurusan Desa dan Risma desa sukajaya
- 3) Sarana dan Prasarana pengajian di sukajaya
- 4) Keadaan Remaja di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran.
- 5) Keadaan Ustadz di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran.
- 6) Program kegiatan pembinaan akhlak remaja didesa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran.

5. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data untuk mengetahui ketetapan atau keakuratan data tidak hanya tergantung pada ketetapan memilih sumber data maupun teknik pelaksanaannya. Namun juga diperlukanteknik pengembangan validitas data dalam penelitian ini dipergunakan triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya. Triangulasi dalam penelitian ini adalah menggunakan 3 tehnik triangulasi sebagai berikut:²⁵

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari U stadz sebagai sumber

²⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodeologi Penelitian*.,h.72

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*., h. 273-274.

pertama dalam penelitian ini yang melakukan pembinaan akhlak remaja agar lebih akurat peneliti memperoleh data dari sumber lain seperti kepala desa, orang tua dan remaja untuk memperoleh data yang lebih akurat.

- b. Triangulasi tehnik, dimana triangulasi tehnik ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda seperti wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara dan diperkuat dengan melakukan observasi dan dokumentasi agar memperoleh data yang lebih akurat
- c. Triangulasi waktu, adalah dimana pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan waktu dan situasi yang berbeda. Seperti pengulangan wawancara, observasi di pagi, siang ataupun sore hari. Jika hasil penelitian data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan ustadz pada pukul 07.00 pagi, tetapi data yang diperoleh masing kurang akurat karena sumber peneliti akan berangkat bekerja ke kebun, lalu peneliti melakukan wawancara pada malam hari pada pukul 19.30, karena sumber peneliti pada waktu malam hari lebih efektif, dikarenakan waktu malam hari waktu luang sumber peneliti. Peneliti juga melakukan wawancara dengan remaja yang dilakukan pada saat acara kegiatan RISMA tetapi data yang diperoleh kurang akurat lalu peneliti melakukan wawancara kembali secara personal mendatangi rumah remaja tersebut.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis menurut Bogdan analisis data adalah proses dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah di pahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yakni melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Data Reduction (reduksi data) adalah proses pemilihan penyederhanaan, pengabstrakan dan pengelompokan hasil data yang diperoleh Ketika melakukan penelitian dilapangan.²⁶ Reduksi data yang diambil melalui data hasil wawancara sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverivikasikan dengan cara merangkum kegiatan.
- b. Data Display (Penyajian data) adalah penyajian data hasil dari reduksi data dalam laporan secara sistematis agar lebih mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian dalam konteks sebagai kesatuan.²⁷
- c. Conculting Drawing (penarikan kesimpulan) adalah pemaparan atau penjelasan dengan melihat pada reduksi atau penyajian data, sehingga kesimpulan yang dibuat tidak menyimpangdari data yang telah dianalisi.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari hal inti dari pembahasan yang dibahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus fan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuasn penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisikan teori yang digunakan seperti, pengertian ustadz, peran ustadz, pembinaan akhlak remaja, dan desa sukajaya.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Berisikan gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian

BAB IV: ANALISIS PENELITIAN

Berisikan analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Berisikan simpulan dan rekomndasi

²⁶ Ibid., h. 247

²⁷ Ibid.,h.249

²⁸ Ibid.,h.252

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran ustadz dalam pembinaan akhlak remaja di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran sudah dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini peran yang ditampilkan ustadz sebagai pendidik, penasihat, tokoh agama,serta pemberi teladan yang baik, bagi masyarakat di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran. Dalam melakukan pembinaan akhlak remaja di desa sukajaya ustadz melakukan pembinaan akhlak melalui metode nasihat dan pendekatan dengan mengadakan pengajian untuk masyarakat, seperti pengajian bulanan dan membentuk wadah kegiatan pembinaan akhlak untuk remaja pada kegiatan RISMA dengan tujuan melalui kegiatan ini remaja lebih cenderung berperilaku positif dan memiliki perilaku akhlak terpuji.

B. Saran-Saran

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadz desa sukajaya agar bisa selalu istiqomah dalam melakukan pembinaan akhlak remaja, memberikan motivasi kepada remaja desa sukajaya tentang betapa pentingnya akhlak yang terpuji bagi kehidupan, agar generasi remaja bisa menjadi lebih baik lagi dan menjadi agen perubahan yang positif di desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran, karena ustadz adalah sosok panutan bagi remaja dan masyarakat desa sukajaya kecamatan way khilau kabupaten pesawaran.
2. Kepada ustadz bisa meningkatkan kualitas Pendidikan dan cara pengajaran agar tidak monoton bagi remaja menyesuaikan zaman dan usia, agar remaja semangat untuk belajar ilmu agama dan bangkit motivasi dalam dirinya untuk bisa berakhlakul karimah, karena dengan terus berusaha mengajak remaja dalam kebaikan menjadikan remaja sebagai penentu masa depan bangsa dan agama yang lebih baik.

3. Kepada remaja untuk bisa lebih membangkitkan motivasi dirinya menjadi lebih baik dengan melawan kemalasannya untuk belajar ilmu agama dan menjadi remaja yang berakhlakul karimah.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Sani Ridwan dkk, Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Abudi Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter mulia, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Abdul Syukur, *Dasyatnya sabar, syukur, ikhlas dan tawakal*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2017.
- Abdillah dan Hasan. *195 Pesan cinta Rasulullah SAW*, (Jakarta: Mizan Publika, 2015).
- Adib bisri, dkk, *filsafat Pendidikan islam* (Jakarta: kalam mulia, 2015).
- Ahmad Izzan, *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung: Humaniora, 2012).
- Al- muhasibi, *Adab An- Nufs*, Lebanon : Dar Al -jayl 1984
- Ayun, *Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak*, Thufula, vol 5 no 1
- Buana Sari, Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Remaja*, Jakarta: Guepedia, 2021.
- Dapartemen RI AL- Qur'an dan Terjemahan (Bandung: diponogoro, 2002).
- Halid Hanafi, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Irwati Istadi, *Mendidik dengan Cinta Membangun Cinta Remaja*, (Cakrawala, Publishing, 2014).
- Keteladanan dan Pembiasaan “Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. Vol 1, no 2 tahun 2017.
- Khoiriyah, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras 2011).
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2017.
- Muhmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Ciputat, 2010).
- Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006).
- Muhammad Yamin, *Pendidikan Karakter Landasan pilar dan implementasi* Jakarta: Pranada Media Grup, 2014.

- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Bandung: Trigenda Karya*, 1993.
- Mozaik Desa, Pematang Serai, and Langkat Perspektif, "Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial ̡Perpajakan," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 4 2022.
- Nasharuddin, *Akhlaq Ciri manusia paripurna*, Jakarta: PT : Raja Grafindo Persada, 2015.
- Prof, Dr.H. Yunahar. Ilyas, LC.,MA. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga pengkajian dan Pengalaman Islam.
- Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag. *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Ramadhani, S. A., & Sari, F. (2022). Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), h.154.
- Rahmadi, *Pengantar Metodeologi Penelitian, Antasari Perss*, 2011, [https://idr-uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodeologi Penelitian. Pdf](https://idr-uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf). 114.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabet, 2019.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabet, 2008.
- Tria Masrofah, Fakhruddin Fakhruddin, and Mutia Mutia, "Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 39, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.3-9-58>.
- Toto Adarmo, MA, Drs. Mulyadi, *Pendidikan Agama Islam Akidah*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2015).
- W. Sarwono Sarlito *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Wildan Saugi, "Implementation of Curriculum Kuttub Al-Fatih on Children at an Early Age," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 70, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.510>.
- Wahyuda Pratama, Parluhutan Siregar, and Agusman Damanik, "Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan" Vol.3, no. 1 (2023).
- 23dok.com/article/profil-sukajaya-kecamatan-kabupaten-pesawaran-sejarah-berd